



Punya Satu Kamar Mandi,

Isoman Pindah ke Selter

JOGJA, Radar Jogja - Banyaknya warga yang menjalani isolasi mandiri (isoman) yang kemudian meninggal dunia menjadi perhatian khusus Gubernur DIJ, Hamengku Buwono (HB) X. Ia meminta satuan tugas khusus (satgasus) pemantau pasien isoman mengangkut pasien yang menjalani isoman, dalam kondisi bergejala atau rumahnya tidak memenuhi untuk isoman ke selter atau rumah sakit.

"Kalau tidak punya dua kamar mandi mestinya harus isolasi di selter yang sudah ada," ujar HB X.

Lebih lanjut, HB X menyatakan untuk ketersediaan obat, vitamin, makan dan sebagainya sudah ada di lokasi selter isolasi. Semua itu gratis karena sudah disediakan oleh pemerintah. "Ya tapi maunya di rumah sendiri, sedangkan di rumah sendiri tak ada pengawasan. Fakta yang terjadi dibawa ke rumah sakit sudah dalam keadaan lebih parah. Akhirnya korban itu jadi besar," lanjutnya.

HB X menyatakan sudah membentuk

Satgasus Pemantauan Isoman yang bekerjasama dengan fakultas kedokteran di perguruan tinggi. Saat ini sudah ada sekitar 100 relawan yang akan bertugas untuk memantau kondisi pasien isoman. Masing-masing tim nanti beranggotakan 25 orang untuk memantau dan memverifikasi kondisi kesehatan pasien apakah masuk kategori gejala ringan, sedang, atau berat. "Sedang atau berat pokoknya harus diangkut, tidak boleh di rumah daripada tidak ada pengawasan. Itu yang akan kita lakukan," tandasnya.

Sekprov DIJ, Kadarman Baskara Aji menambahkan satgasus sebagian besar adalah tenaga medis, mulai dari dokter sampai perawat yang fungsinya membantu puskesmas melakukan pengawasan pasien yang sedang menjalani isolasi mandiri. Tim tersebut di bawah komando Komandan Korem 072 Pamungkas. "Tugas pokok dan fungsinya mendampingi puskesmas dalam rangka merawat pasien isoman," kata Aji. (kur/bah/rg)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005